

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Yang Berjudul :

**Transmigrasi Lokal di Kabupaten Banggai (Studi Sejarah Sosial Tinonda tahun 1979-2000)**

Oleh :

**Jeki Adrian Manay  
231 413 052**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Darwin Une, M.Pd  
NIP. 19581129 199403 1 001**

**Hj. Yusni Pakaya, S.pd, M.Pd  
NIP. 19731005 200312 2 002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

**Drs. H. Darwin Une, M.Pd  
NIP. 19581129 199403 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Yang Berjudul :

**Transmigrasi Lokal di Kabupaten Banggai (Studi Sejarah Sosial Tinonda tahun 1979-2000)**

**OLEH :**

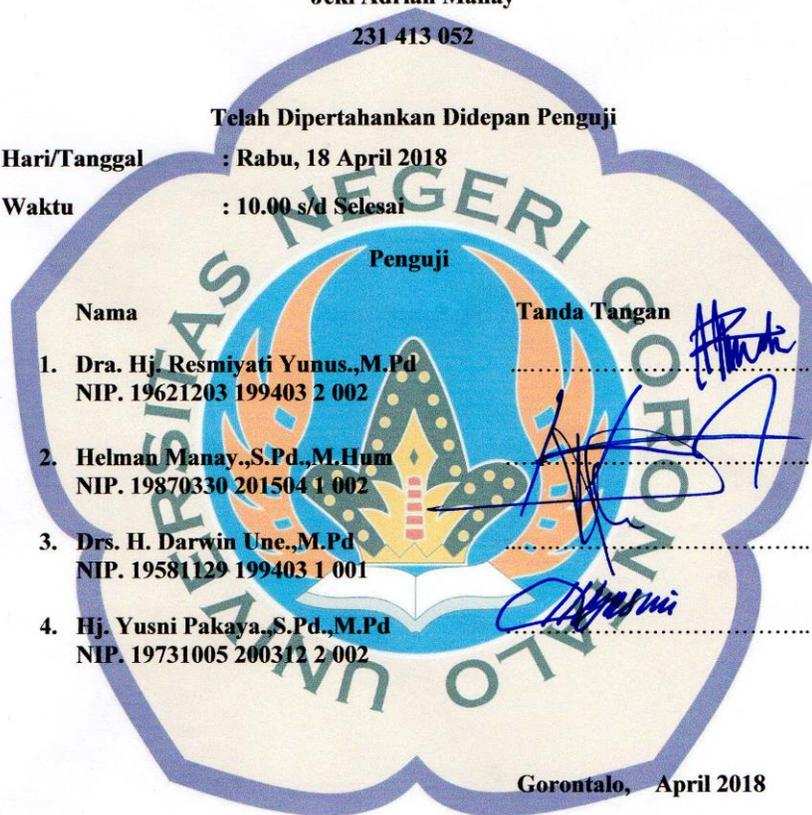
**Jeki Adrian Manay**

**231 413 052**

**Telah Dipertahankan Didepan Penguji**

**Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2018**

**Waktu : 10.00 s/d Selesai**



**Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus.,M.Pd NIP. 19621203 199403 2 002	
2. Helman Manay.,S.Pd.,M.Hum NIP. 19870330 201504 1 002	
3. Drs. H. Darwin Une.,M.Pd NIP. 19581129 199403 1 001	
4. Hj. Yusni Pakaya.,S.Pd.,M.Pd NIP. 19731005 200312 2 002	

**Gorontalo, April 2018**

**MENGETAHUI**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Sasro M. Wantu.,S.H.,M.Si.  
NIP. 19660903 199603 1 001**

## ABSTRAK

**Jeky Adrian Manay, Nim 231413052**, Judul Skripsi **Transmigrasi Lokal di Kabupaten Banggai** (*Studi Sejarah Sosial Tinonda tahun 1979-2000*). Jurusan S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak **Drs. H. Darwin Une, M.Pd** sebagai pembimbing I dan ibu **Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, proses pelaksanaan Transmigrasi lokal pada masyarakat Tinonda. kedua: Untuk mengetahui dampak Transmigrasi terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tinonda. Metode yang digunakan adalah metode sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian sejarah: pertama, Heuristik, yakni pengumpulan sumber-sumber sejarah. Kedua, menguji keaslian dan kebenaran sumber. Ketiga, penafsiran atau interpretasi. Keempat, historiografi penulisan sejarah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, Pendekatan ini digunakan untuk mempermudah peneliti menganalisis setiap peristiwa yang terjadi selama proses pemindahan penduduk dari wilayah pegunungan ke wilayah dataran. Konsep-konsep sosiologi seperti, migrasi dan mobilitas sosial digunakan untuk melihat setiap gejala selama periode penelitian.

Penelitian ini telah berhasil menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pelaksanaan transmigrasi lokal di Tinonda dicanangkan sejak awal tahun 1979, kemudian direalisasikan pada tanggal 10 April 1979. Dengan berjalan kaki, 40 KK (165 Jiwa) warga Tinonda menempuh jarak sekitar 30 KM dari lokasi lama di Pegunungan Tinonda di Kecamatan Balantak menuju lokasi baru di lembah Masama Kecamatan Lamala. Setelah tiba di lokasi baru, proses adaptasi dan interaksi dengan lingkungan dan warga sekitar berjalan baik, meskipun ada ketegangan-ketegangan dengan warga desa tetangga. Secara ekonomi program transmigrasi lokal di Tinonda tidak memberi dampak signifikan bagi kemajuan penghidupan warga setempat. Tidak adanya perhatian khusus dari pemerintah pasca pemindahan ke lokasi baru menjadi salah satu penyebab belum dirasakannya perbaikan ekonomi secara signifikan. Dari aspek sosial warga Tinonda juga tidak mengalami perubahan berarti. Interaksi dengan warga desa yang mulainya beramasalah kemudian menjadi cair karena warga Tinonda bersikap mengala, misalnya saat sekolah dasar mereka menjadi SDN Inpres labotan. Demikian juga bahasa dalam pergaulan tetap menggunakan bahasa Balantak meskipun sudah tidak berada di tanah Balantak.

Kata Kunci: **Transmigrasi Lokal, Relokasi, Tinonda, Balantak, Kabupaten Banggai**

## ABSTRACT

**Jeky Adrian Manay, Student ID 231413052, Title of Skripsi “Local Transmigration in Banggai District”** (*Study on Social History of Tinonda within 1979-2000*). Bachelor Study Program of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is **Drs. H. Darwin Une, M.Pd**, and the co-supervisor is **Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd**.

The research aimed to investigate: first, implementation process of local transmigration in Tinonda community, second: impact of transmigration on the socioeconomic life of Tinonda community. It applied historical method through four historical research procedures which were heuristic or collection of historical sources, testing originality and truth of the sources, interpretation, and historiography of history writing. The research applied sociology approach to facilitate the researcher in analyzing every occurrence during moving population process from mount to land area. Sociology concepts such as migration and social mobility were used to observe every symptom during the research period.

The research concluded that: the implementation of local transmigration in Tinonda was planned in early 1979 but implemented right on April 10, 1979. There were 40 family heads (165 people) from Tinonda walked for approximately 30 Km from the old location in Tinonda Mountain in Balantak Sub-district to new location in Masama valley of Lamala Sub-district. After arriving in the location, adaption and interaction processes with the environment and local people run well. However, some tensions were raised with neighbor villagers. Economically, local transmigration program in Tinonda did not significantly contribute to life advancement of local people due to, one of them, lack of special attention from the government. Then, the social aspect of Tinonda people also did not change significantly. The earlier problem was solved as the Tinonda people were relented. For example, their elementary school level runs in SDN Inpres Labotan. Also, their daily social interaction remained using Balantak language although they no longer settle in the Balantak land.

**Keywords: Local Transmigration, Relocation, Tinonda, Balantak, Banggai District**